

ABSTRAK

Shinta Herlina Rahma. 210521100088. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Modal Sosial pada Masyarakat Kelurahan Sidokumpul dalam mewujudkan Kampung Bebas Sampah”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis modal sosial pada masyarakat Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik dalam mewujudkan kampung bebas sampah. Penelitian ini menggunakan perspektif Modal Sosial Francis Fukuyama dengan unsur-unsur kepercayaan, norma dan jaringan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan modal Miles dan Huberman. Teknik verifikasi data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu Teori Modal Sosial yang dikemukakan oleh Francis Fukuyama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam mewujudkan Kampung Bebas Sampah di Kampung SIBA. Norma sosial terbentuk melalui kebiasaan warga yang tumbuh dari interaksi sehari-hari, seperti memilah sampah dan mengurangi plastik. Kepercayaan antarwarga dan terhadap tokoh penggerak menjadi dasar partisipasi sukarela dalam program lingkungan. Sementara itu, jaringan sosial baik internal maupun eksternal memfasilitasi kolaborasi antara warga, lembaga lokal, dan mitra luar seperti ECOTON, PATTIRO, BRUIN, Pertamina, dan DLH. Ketiga unsur modal sosial ini saling mendukung dalam menciptakan gerakan kolektif yang berkelanjutan

Kata Kunci: Modal Sosial, Kepercayaan, Norma, Jaringan Sosial, Kampung bebas sampah.

ABSTRACT

Shinta Herlina Rahma. 210521100088. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University Madura. “Social Capital in the Sidokumpul Village Community in Realizing a Waste-Free Village.”

The purpose of this study is to understand and analyze social capital in the community of Sidokumpul Village, Gresik District, in achieving a waste-free village. This study employs Francis Fukuyama’s social capital perspective, focusing on elements of trust, norms, and social networks.

The research method used is qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Informant selection uses purposive sampling. Data analysis employs Miles and Huberman’s method. Data verification uses triangulation of sources. The theory used for analysis is the Social Capital Theory proposed by Francis Fukuyama..

The research results show that social capital plays a crucial role in realizing zero waste Village in SIBA Village. Social norms are formed through community habits that develop through daily interactions, such as sorting waste and reducing plastic waste. Trust among residents and in key driving forces forms the basis for voluntary participation in environmental programs. Meanwhile, internal and external social networks facilitate collaboration between residents, local institutions, and external partners such as ECOTON, PATTIRO, BRUIN, Pertamina, and the Environment Agency (DLH). These three elements of social capital support each other in creating a sustainable collective movement.

Keywords: Social Capital, Trust, Norms, Social Networks, Zero Waste Village.